

LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

NAMA BANK : PT BANK ANZ INDONESIA  
POSISI LAPORAN : 31 Desember 2022

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (09/2022)					Posisi Tanggal Laporan (12/2022)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	6,161,735	-	-	-	6,161,735	6,278,397	-	-	-	6,278,397	1.1
2 Modal sesuai POJK KPMM	6,161,735	-	-	-	6,161,735	6,278,397	-	-	-	6,278,397	1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	5,969,191	2,407,289	962,973	-	3,425,781	6,689,160	2,754,945	581,208	-	3,451,540	4.4
8 Simpanan operasional	5,140,538	-	-	-	2,570,269	5,242,119	-	-	-	2,621,060	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	828,653	2,407,289	962,973	-	855,512	1,447,041	2,754,945	581,208	-	830,481	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	185,494	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	1,168,990	-	40,372	40,372	-	864,653	-	38,212	38,212	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF	-	-	-	-	9,627,888	-	-	-	-	9,768,149	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (09/2022)					Posisi Tanggal Laporan (12/2022)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	109,301	-	-	-	-	93,531	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	445,199	-	-	-	222,600	520,887	-	-	-	260,444	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	1,432,521	6,960,941	1,397,489	5,167,435	-	1,575,397	7,285,011	2,254,423	6,037,576	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	405,006	863,952	-	472,477	-	609,740	1,492,091	-	807,020	3.1.2
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	404,877	3,117,012	576,990	2,196,228	-	460,816	2,672,929	641,959	2,047,546	3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	622,638	2,979,977	820,498	2,498,731	-	504,841	3,119,991	1,612,464	3,183,010	3.1.4.2
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.5
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.6
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.1
26 Aset lainnya :	-	886,805	-	137,208	723,590	-	731,408	-	119,580	766,546	3.2
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	353,082	353,082	-	-	-	365,069	365,069	5.2
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	533,723	-	137,208	370,508	-	366,339	-	119,580	401,477	5.3
32 Rekening Administratif	-	-	-	16,337,091	63,668	-	-	-	16,143,267	89,360	5.4
33 Total RSF	-	-	-	-	6,286,594	-	-	-	-	7,247,455	5.5 s.d. 5.12
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) (%)	-	-	-	-	153.15%	-	-	-	-	134.78%	13

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: Instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

ANALISIS SECARA INDIVIDU

- Pada tanggal laporan 31 Desember 2022, posisi NSFR Bank ANZ Indonesia adalah 134,78%, yang terdiri dari Available Stable Funding (ASF) sebesar IDR 9,77 Triliun dan Required Stable Funding (RSF) sebesar IDR 7,25 Triliun. Dengan demikian, ANZ Indonesia sudah memenuhi kewajiban pemenuhan NSFR (paling sedikit 100%).
- Hasil NSFR pada kuartal ini menunjukkan penurunan sebesar 18,37% dibandingkan dengan kuartal sebelumnya (153,15%). Terdapat kenaikan ASF dibandingkan dengan kuartal sebelumnya sebesar 1,46%, sementara itu RSF juga mengalami kenaikan sebesar 15,28%. Adapun kenaikan ASF berasal dari kenaikan Simpanan Operasional dan kenaikan Jumlah Modal. Sementara itu kenaikan RSF berasal dari kenaikan jumlah pinjaman kepada korporasi dan lembaga pemerintah. Kenaikan nilai ASF yang lebih kecil dibandingkan kenaikan RSF ini menyebabkan rasio NSFR mengalami penurunan sebesar 18,37% dibandingkan dengan kuartal sebelumnya.
- Pada periode ini, tidak terdapat Aset dan Liabilitas yang dilaporkan saling bergantung (interdependent).